

LAPORAN KINERJA

DINAS PERTANIAN



KABUPATEN SIMALUNGUN
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat serta karunianya , Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan LAKIP Dinas Pertanian Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Metode dan Teknik Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan dengan penyajian LAKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Pamatang Raya, Februari 2025

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Simalungun,

SAKBAN SARAGIH, SP, M.Si
NIP.19720523 200003 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun merupakan bentuk pertanggungjawaban yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis menjabarkan capaian kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2024 sebagaimana yang tercantum pada Rencana Kinerja 2024 dan yang telah diperjanjikan oleh Kepala Perangkat Daerah pada perjanjian kinerja tahun 2024 dengan tetap berdasar pada Dokumen Perubahan Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2021-2026.

Dalam rencana kinerja dan perjanjian kinerja 2024 ditetapkan 1 sasaran strategis dengan 4 indikator kinerja sasaran yaitu, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah

Berikut rincian capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Jumlah rerata produktivitas tanaman pangan unggulan komoditi			
	a. Padi Sawah	52,69	58,23	110,51
	b. Padi Ladang	32,87	41,91	127,50
	c. Jagung	52,97	58,33	110,11
	d. Ubi Kayu	300,18	331,04	110,28
2	Jumlah rerata produktivitas tanaman hortikultura unggulan komoditi			
	a. Bawang Merah	10,72	16,75	156,25
	b. Cabai	9,60	19,57	203,85
	c. Jeruk	26,57	35,20	132,48

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
3	Jumlah rerata produktivitas komoditi unggulan perkebunan rakyat			
	a. Sawit	20.029,12	12.611,27	62,96
	b. Karet	880,61	1.093,41	80,53
	c. Kopi	510,88	500,52	97,97
4	Jumlah penurunan penyakit hewan menular			
	a. Persentase peningkatan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	38,13	90,7	237,87

Dalam mencapai kinerja yang ditargetkan dilakukan berbagai upaya yaitu :

1. Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Daerah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2023 – 2028 sebagai acuan dalam melaksanakan program/kegiatan bidang pertanian untuk lima tahun ke depannya; pelaksanaan;
2. Dalam peningkatan produksi dan produktivitas menggunakan bibit unggul yang bersertifikat baik untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dan juga memberikan pemahaman akan pentingnya penggunaan benih unggul ke petani;
3. Peningkatan Infrastruktur pertanian melalui penyediaan Sarana dan Pembangunan Prasarana Pertanian berupa jalan pertanian dan jaringan irigasi merupakan upaya yang sangat penting dalam keberlanjutan usaha pertanian. Penyediaan alat dan mesin pertanian baik untuk pra panen dan pasca panen. Pembangunan Jalan Pertanian untuk mempermudah mobilitas alat mesin pertanian dalam pengolahan lahan, pertanaman juga sampai pemanenan, selain itu juga untuk pengangkutan hasil pertanian dari lahan. Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier untuk mengalirkan air ke lahan pertanian;
4. Menerapkan GPP (Gelar Potensi Pertanian) dengan benar untuk menampilkan potensi pertanian;
5. Membedomani GAP (Good Agriculture Practices) dengan baik untuk memastikan keamanan pangan, kesejahteraan pekerja dan keuntungan ekonomi bagi petani

- ;
6. Perlindungan lahan pertanian yang semakin sempit;
 7. Melaksanakan vaksinasi rabies secara massal di Kabupaten Simalungun dan melakukan pengobatan pada ternak yang sakit;
 8. Melaksanakan pelatihan dan penyuluhan bagi penyuluh pertanian dan petani untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam budidaya pertanian, penggunaan teknologi modern dan pengelolaan usaha pertanian berkelanjutan;
 9. Menggunakan teknologi terbaru dalam bidang pertanian seperti alat dan mesin pertanian yang efisien serta sistem pemantauan dan pengelolaan pertanian
 10. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Dinas Pertanian agar lebih profesional, terampil dan siap menghadapi tantangan dalam mengelola sektor pertanian;
 11. Mendorong pengembangan agrowisata pertanian sebagai alternatif sumber pendapatan tambahan bagi petani dan untuk memperkenalkan produk-produk unggulan pertanian dan peternakan di Kabupaten Simalungun

Adapun kendala yang dialami adalah :

1. Tidak terakomodirnya permintaan petani akan penyediaan bibit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang unggul dan bersertifikat;
2. Tidak terlaksananya pendataan dan pelatihan kelembagaan pekebun tanaman perkebunan;
3. Luas lahan pertanian yang semakin sempit akibat banyaknya alih fungsi lahan akibat konversi lahan menjadi kawasan non pertanian;
4. Masih banyak petani belum memanfaatkan teknologi pertanian modern secara maksimal karena keterbatasan pengetahuan, keterampilan atau biaya untuk membeli alat dan mesin pertanian yang efisien;
5. Pola Tanam yang tidak seragam terkadang menyebabkan hama dan penyakit pada tanaman;
6. Permodalan petani yang terbatas;
7. Kurangnya petugas kesehatan hewan atau paramedik di Kabupaten Simalungun dari 32 Kecamatan hanya ada 14 orang petugas paramedik;
8. Vaksin rabies masih belum mencukupi di Kabupaten Simalungun dari sekitar 35.000 populasi hewan peliharaan hanya 4.500 dosis vaksin rabies yang tersedia di Kabupaten Simalungun

9. Masih terbatasnya anggaran untuk sarana (alat mesin pertanian, bibit/benih) dan prasarana (jalan usaha tani/produksi dan jaringan irigasi tersier) pertanian sering kali menjadi kendala dalam pelaksanaan berbagai program pertanian
10. Keterbatasan jumlah tenaga penyuluh pertanian yang tersebar didaerah-daerah yang dapat menghambat penyampaian informasi dan pelatihan langsung kepada petani, yang berakibat pada rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani;
11. Terbatasnya akses petani ke pasar yang lebih luas dan ketidakstabilan harga hasil pertanian sering kali menyulitkan petani untuk mendapatkan harga yang wajar dan stabil untuk produk mereka;
12. Penggunaan benih unggul yang masih kurang karena dari bantuan yang diberikan sebagai stimulan selama ini masih berkisar 13% dari luas lahan yang ada, jadi masih membutuhkan banyak kebutuhan untuk benih unggul dan pengawasan terhadap harga yang fluktuatif di pasaran;

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai upaya dalam menyelesaikan kendala yang dialami berupa :

1. Diperlukan terobosan kebijakan politik anggaran dalam mengakomodir kendala yang dialami dalam penyediaan bibit/benih untuk komoditi tanaman pangan , hortikultura dan perkebunan;
2. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan dengan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dalam pendataan dan pelatihan kelembagaan pekebun khusus untuk tanaman perkebunan;
3. Adanya Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2023 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan saat ini masih menunggu persetujuan dari DPRD untuk Ranperda LP2B karena masih dalam tahap naskah akademik untuk disahkan menjadi PERDA;
4. Mengadakan pelatihan bagi petani tentang penggunaan teknologi terkini seperti penggunaan alat pertanian modern, aplikasi pertanian berbasis data dan teknik pertanian presisi selain itu juga memberikan insentif atau bantuan untuk akses terhadap alat pertanian yang lebih efisien guna mengurangi ketergantungan pada metode tradisional termasuk tentang praktik pertanian ramah lingkungan dan berkelanjutan
5. Adanya Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2023 tentang Pengaturan Pola Tanam Tertib Tanam (P2T3) untuk menekan serangan hama dan penyakit, dengan

pengaturan pola tanam tertib tanam dapat diantisipasi panen raya yang dapat membuat harga-harga komoditi menjadi kurang bernilai;

6. Untuk mengatasi permodalan petani bisa melalui KUR;
7. Penambahan petugas paramedik kesehatan hewan;
8. Penambahan vaksin rabies;
9. Penambahan anggaran untuk sarana (alat mesin pertanian, bibit/benih) dan prasarana (jalan usaha tani/produksi dan jaringan irigasi tersier) pertanian;
10. Penambahan tenaga penyuluh pertanian untuk memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada petani;
11. Fasilitasi antara pemerintah dengan petani dalam penentuan harga;
12. Memberikan benih unggul kepada petani dan pengawalan tetap harga panen di lapangan.

Besarnya anggaran yang digunakan oleh Dinas Pertanian untuk melaksanakan seluruh capaian kinerja adalah sebesar Rp. 63.724.003.618,- dari Rp. 63.724.003.618,- yang telah dialokasikan sebesar Rp. 47.419.886.704,- (74%) dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota untuk Tahun 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 25.080.113.758,- dan realisasi sebesar Rp. 23.181.652.664,- (92%).
2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 12.674.609.760,- dan realisasi sebesar Rp. 4.717.883.517,- (37%).
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 25.504.370.500,- dan realisasi sebesar Rp. 19.065.894.523,- (75%).
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner untuk Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 187.547.000,- dan realisasi sebesar Rp. 186.917.500,- (100%).
5. Program Penyuluhan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2024 dengan total anggaran sebesar Rp. 277.362.600,- dan realisasi sebesar Rp. 267.538.500,- (96%).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, serta Struktur Organisasi	3
1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
2.1. Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun 2021-2026	19
2.1.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026	20
2.1.2. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	27
3.1.1. Pengukuran Kinerja	27
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja	28
3.2. Realisasi Anggaran	54
BAB IV PENUTUP	57
LAMPIRAN	58
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	61
Lampiran 2. Piagam Penghargaan Pada Tahun 2024	63
Lampiran 3. SK Tim Penyusun LAKIP	64
Lampiran 4. SK Tim Pengumpul Data Capaian Kinerja	68
Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama (IKU)	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2021 – 2026.....	21
Tabel 2.	Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	23
Tabel 3.	Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	24
Tabel 4.	Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian sasaran Tahun 2024	25
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024	27
Tabel 6.	Hasil Pengukuran atas Capaian Kinerja Tahun 2024	28
Tabel 7.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator Tahun 2024	29
Tabel 8.	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator Tahun 2024.....	35
Tabel 9.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator Tahun 2024 dan Target Akhir yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	37
Tabel 10.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 dan 10 Indikator Tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional	40
Tabel 11.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	43
Tabel 12.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator	46
Tabel 13.	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator	48
Tabel 14.	Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 (Penyakit Hewan Menular)	50
Tabel 15.	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 (Penyakit Hewan Menular)	51
Tabel 16.	Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tahun 2024 (Penyakit Hewan Menular)	52
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional (Penyakit Hewan Menular)	52
Tabel 18.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Sasaran Strategis 1 serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan (Penyakit Hewan Menular)	52
Tabel 19.	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis (Penyakit Hewan Menular)	53
Tabel 20.	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis 1 (Penyakit Hewan Menular)	54
Tabel 21.	Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun	16
Gambar 2. Foto Penyerahan Bantuan kepada Kelompok Tani Tahun 2024	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan bentuk pertanggungjawaban setiap Instansi Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai Laporan Kinerja Inspektorat Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2023 dalam gambaran pencapaian kinerja selama Tahun Anggaran 2023. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di Indonesia.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 ini adalah sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun. Dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun di tahun-tahun berikutnya. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama LAKIP yaitu sebagai media pertanggung jawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi.

Pengukuran kinerja ini dilakukan terhadap kegiatan tahun anggaran 2024 dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek input, output, outcome, benefit maupun impact. Selain itu pengukuran kinerja juga dilakukan terhadap sasaran strategis dengan mengukur pencapaian indikator sasaran yang telah ditargetkan dibandingkan dengan realisasinya.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk meningkatkan kinerjanya;
3. Sebagai penjabaran visi dan misi pemerintah Kabupaten Simalungun;
4. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas SKPD perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien, dan berkelanjutan di masa mendatang;
5. Untuk memberikan gambaran pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan;
6. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja instansi.

1.3. Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Tahun 2024, mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan, yaitu sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kab. Simalungun Tahun 2021 No. 4);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 2 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 Nomor 2 Tanggal 4 Januari 2024);
10. Peraturan Bupati Simalungun No. 26 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun;
11. Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
12. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 10 Tahun 2024 tanggal 19 April 2024 tentang Pergeseran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024;
13. Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024, (Berita Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024, Nomor 560) Tanggal 04 Januari 2024;
14. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 31 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Simalungun Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Simalungun Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2024 Nomor 668) Tanggal 20 September 2024.

1.4. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi, Cascading Kinerja dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Simalungun Nomor 26 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun merupakan unit kerja yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

Kabupaten Simalungun.

2. Tugas

Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun memiliki tugas yaitu : membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian yang terdiri atas prasarana dan sarana pertanian, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, penyuluhan pertanian dan peternakan yang merupakan kewenangan Daerah; dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud, Dinas Pertanian mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, penyuluhan pertanian, peternakan dan kesehatan hewan;
2. Penyusunan program penyuluhan pertanian;
3. Pengembangan prasarana pertanian;
4. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
5. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;
6. Pembinaan produksi bidang pertanian;
7. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
8. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
9. Pembinaan dan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
10. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
11. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
12. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
13. Pelaksanaan administrasi dinas; dan
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Simalungun berdasarkan Peraturan Bupati No. 26 Tahun 2023 terdiri dari :

a. Kepala

Tugas dan fungsinya,

1. Menyelenggarakan perumusan, penyusunan dan penyempurnaan, penetapan, pengaturan, pembinaan, pengoordinasian, pelaksanaan, pengendalian, fasilitasi, advokasi, pengawasan dan evaluasi kebijakan penyelenggaraan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana pertanian, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura, bidang perkebunan, bidang penyuluhan pertanian dan bidang peternakan;
2. Merumuskan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan pembinaan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana pertanian, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura, bidang perkebunan, bidang penyuluhan pertanian dan bidang peternakan jangka menengah dan tahunan;
3. Merumuskan koordinasi lintas sektor, lintas program dan kerjasama kemitraan dengan pihak terkait dalam kebijakan penyelenggaraan kebijakan pemerintahan di bidang prasarana dan sarana pertanian, bidang tanaman pangan, bidang hortikultura, bidang perkebunan, bidang penyuluhan pertanian dan bidang peternakan;
4. Merumuskan penyusunan, penyempurnaan dan pengendalian penerapan/pelaksanaan dokumen teknis rincian tugas pokok dan fungsi jabatan struktural, jabatan fungsional dan jabatan pelaksana serta standar teknis tata hubungan kerja organisasi dan indikator kinerja Dinas;
5. Merumuskan penataan pembinaan dan pengoordinasian Dinas;
6. Merumuskan pelayanan administrasi internal dan eksternal Dinas;
7. Merumuskan penetapan program kerja dan rencana kerja Dinas;
8. Merumuskan pengendalian tugas dan fungsi Dinas serta pengoordinasian penyusunan tugas-tugas teknis;
9. Merumuskan pemberian masukan kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah; dan
15. Merumuskan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Sekretariat

Tugas dan fungsinya,

1. Sekretaris berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas lingkup kesekretariatan bagian umum, bagian keuangan dan penyusunan program;
2. Penyusunan rencana kerja kesekretariatan;
3. Penyelenggaraan tugas-tugas kesekretariatan;
4. Penyelenggaraan pengendalian pelaksanaan kegiatan pelayanan umum dan kepegawaian, keuangan serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
5. Penyelenggaraan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi sesuai ruang lingkup tugasnya;
6. Penyelenggaraan monitoring, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja sekretariat;
7. Merumuskan program dan kegiatan sekretariat;
8. Merumuskan bahan kebijakan, pedoman, pelayanan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
9. Mengkoordinasikan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pada bidang;
11. Merumuskan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian, program dan keuangan;
12. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja (RENJA), RKA dan DPA APBD, Standar Pelayanan (SP), Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), Analis Jabatan (Anjab), Analisis Beban Kerja (ABK) serta Forum Konsultasi Publik (FKP) Dinas;
13. Mengkoordinasikan penyusunan dan implementasi agenda reformasi Birokrasi pada Dinas;
14. Merumuskan Perjanjian Kinerja (PK) sekretariat;
15. Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) sekretariat;
16. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan melalui penilaian Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk mengetahui prestasi kerjanya dan sebagai bahan pembinaan serta upaya tindak lanjut;
17. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan;

18. Menyampaikan saran dan pertimbangan kepada atasan secara lisan dan tertulis; dan
19. Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan perintah atasan.

c. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian

Tugas dan fungsinya,

1. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan penyusunan pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian;
2. Menyusun kebijakan di bidang prasarana dan sarana pertanian;
3. Penyediaan dukungan infrastruktur pertanian;
4. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dari irigasi pertanian;
5. Penyediaan, pengawasan dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
6. Pemberian bimbingan pembiayaan pertanian;
7. Pemberian fasilitasi investasi pertanian berupa pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis di bidang pertanian;
8. Pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana pertanian;
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokoknya;
10. Merencanakan operasional program dan rencana kerja serta rencana kegiatan di bidang prasarana dan sarana pertanian sebagai pedoman kerja sesuai dengan rencana;
11. Mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pengelolaan lahan dan air, alat dan mesin pertanian, pupuk dan pestisida;
12. Memberi petunjuk, arahan serta membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tugas dapat diselesaikan dengan tepat, efektif dan efisien;
13. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bawahan berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
14. Menyelenggarakan konsultasi dan koordinasi baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas;
15. Merumuskan bahan kebijakan teknis bidang prasarana dan sarana

pertanian sesuai peraturan perundang-undangan sebagai kajian pimpinan;

16. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengolahan lahan dan air, alat dan mesin pertanian, pupuk dan pestisida berdasarkan data yang masuk dan pemantauan lapangan untuk mengetahui perkembangan serta permasalahan yang mungkin timbul;
17. Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan lahan dan air, sesuai dengan petunjuk teknis serta ketentuan yang ada guna peningkatan mutu kegiatan;
18. Menyelenggarakan kegiatan alat dan mesin pertanian, sesuai dengan petunjuk teknis ketentuan yang ada guna peningkatan mutu kegiatan;
19. Menyelenggarakan kegiatan pupuk dan pestisida, sesuai dengan petunjuk teknis ketentuan yang ada guna peningkatan mutu kegiatan;
20. Mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan perilaku kerja sesuai ketentuan dalam rangka peningkatan karir, pemberian penghargaan dan sanksi;
21. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan bidang prasarana dan sarana pertanian baik secara lisan maupun tertulis kepada atasan sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas; dan
22. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.

d. Bidang Tanaman Pangan

Tugas dan fungsinya,

1. Kepala Bidang Tanaman Pangan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, Serta pemantauan dan evaluasi di bidangan tanaman pangan;
2. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan, dan pemasaran hasil di bidangan tanaman pangan;
3. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
4. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
5. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
6. Pengendalian penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana

alam dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;

7. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
8. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
9. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan;
10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokoknya;
11. Menyusun kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
12. Menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang tanaman pangan;
13. Mengawasi mutu dan peredaran benih di bidang tanaman pangan;
14. Memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang tanaman pangan;
15. Mengendalikan dan menanggulangi hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan;
16. Memberikan bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan;
17. Memberikan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan;
18. Memantau dan mengevaluasi di bidang tanaman pangan;
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya: dan
20. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya.

e. Bidang Hortikultura

Tugas dan fungsinya,

1. Kepala Bidang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura ;
2. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan, dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
3. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;

4. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
5. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
6. Pengendalian penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
7. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
8. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
9. Pemantauan dan evaluasi di bidang hortikultura;
10. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokoknya;
11. Menyusun kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
12. Menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang hortikultura;
13. Mengawasi mutu dan peredaran benih di bidang hortikultura;
14. Memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang hortikultura;
15. Mengendalikan dan menanggulangi hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang hortikultura;
16. Memberikan bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang hortikultura;
17. Memberikan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang hortikultura;
18. Memantau dan mengevaluasi di bidang hortikultura;
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya: dan
20. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya.

f. Bidang Perkebunan

Tugas dan fungsinya,

1. Kepala Bidang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dalam melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan;
2. Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan,

dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;

3. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
4. Pengawasan mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
5. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;
6. Pengendalian penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
7. Penanggulangan gangguan usaha dan pencegahan kebakaran di bidang perkebunan;
8. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
9. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
10. Pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan;
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokoknya;
12. Menyusun kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
13. Menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan;
14. Mengawasi mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan;
15. Memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang perkebunan;
16. Mengendalikan dan menanggulangi hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di bidang perkebunan;
17. Memberikan bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang perkebunan;
18. Memberikan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang perkebunan;
19. Memantau dan mengevaluasi di bidang perkebunan;
20. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya: dan
21. Bertanggung jawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya.

g. Bidang Penyuluhan Pertanian

Tugas dan fungsinya,

1. Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian;
2. Melaksanakan penyusunan kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian;
3. Pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme tata kerja dan metode penyuluhan pertanian;
4. Pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
6. Pemberian fasilitas penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan Forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
7. Peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan Swasta;
8. Pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian;
9. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas pokoknya;
10. Melaksanakan penyusunan, kebijakan, program dan pelaksanaan penyuluhan pertanian;
11. Melaksanakan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme Tata kerja dan metode penyuluhan pertanian;
12. Mengumpulkan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
13. Mengelola kelembagaan dan ketenagaan;
14. Memberikan fasilitas penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
15. Melaksanakan peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;
16. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluhan pertanian;
17. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

h. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tugas dan fungsinya,

1. Kepala Bidang yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
2. Penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan pemasaran hasil di bidang peternakan;
3. Pembinaan dan pengembangan kegiatan usaha peternakan beserta pemasaran hasilnya;
4. Penyelenggaraan investasi dan kemitraan antar pengusaha dalam rangka pengembangan usaha peternakan serta memberikan pembinaan dan pengembangan;
5. Penyelenggaraan pembinaan pengembangan dan bimbingan usaha dan permodalan;
6. Penyelenggaraan penyebarluasan sistem informasi, promosi dan melakukan analisis serta evaluasi sistem pemasaran;
7. Penataan dan peningkatan teknik budidaya pengolahan sumber benih/ bibit dan meningkatkan teknik pembibitan buatan;
8. Pengelolaan sumber daya genetik hewan;
9. Pengendalian peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
10. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
11. Pengendalian penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
12. Pembinaan kepada peternak dan masyarakat dalam usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengamatan dan penyidikan penyakit hewan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner;
13. Pemantauan kesehatan hewan untuk perkembangan dan permasalahannya;
14. Pengawasan obat hewan;
15. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan;
16. Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner;
17. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesehatan hewan;

18. Penyelenggaraan pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
19. Pelaksanaan pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
20. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
21. Pelaksanaan kegiatan administrasi teknis usaha ternak;
22. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada atasan;
23. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokoknya;
24. Menyusun kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan pemasaran hasil di bidang peternakan;
25. Membina dan mengembangkan kegiatan usaha peternakan serta pemasaran hasilnya;
26. Menyelenggarakan investasi dan kemitraan antar pengusaha dalam rangka pengembangan usaha peternakan serta memberikan pembinaan dan pengembangan;
27. Menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan bimbingan usaha dan permodalan;
28. Menyelenggarakan penyebarluasan sistem informasi, promosi dan Melakukan analisis serta evaluasi sistem pemasaran;
29. Menata dan meningkatkan teknik budidaya pengolahan sumber benih/ bibit dan meningkatkan teknik pembibitan buatan;
30. Mengelola sumber daya genetik hewan;
31. Mengendalikan peredaran dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
32. Memberi bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
33. Mengendalikan penyakit hewan dan penjaminan kesehatan hewan;
34. Memberi pembinaan kepada peternak dan masyarakat dalam usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan, pelayanan hewan, pengamatan dan penyidikan penyakit hewan dan pengawasan kesehatan masyarakat veteriner;
35. Memantau kesehatan hewan untuk perkembangan dan permasalahannya;
36. Mengawasi obat hewan;

37. Mengawasi pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan;
38. Mengelola pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner;
39. Menerapkan dan mengawasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
40. Memberi izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
41. Memberi bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
42. Memantau dan mengevaluasi di bidang perternakan dan kesehatan hewan;
43. Melaksanakan kegiatan administrasi teknis usaha ternak;
44. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada atasan; dan
45. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai Dengan tugas dan fungsinya.

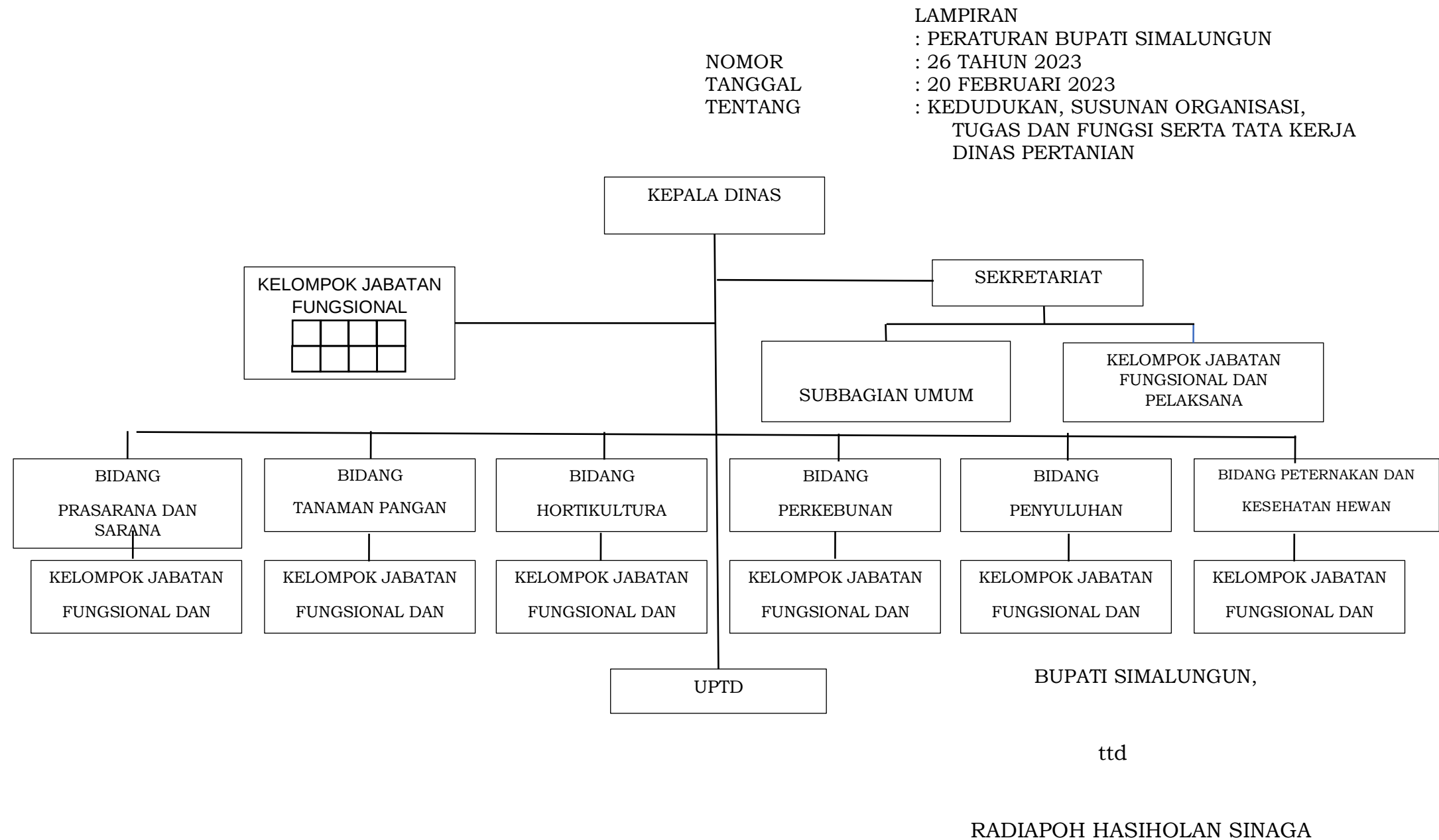
i. Bagian Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan fungsinya,

1. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu;
2. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas membantu dan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dinas sesuai dengan keahlian dan/atau keterampilan tertentu;

Adapun struktur organisasi Dinas Pertanian bila digambarkan dalam bentuk bagan dapat dilihat pada gambar berikut :

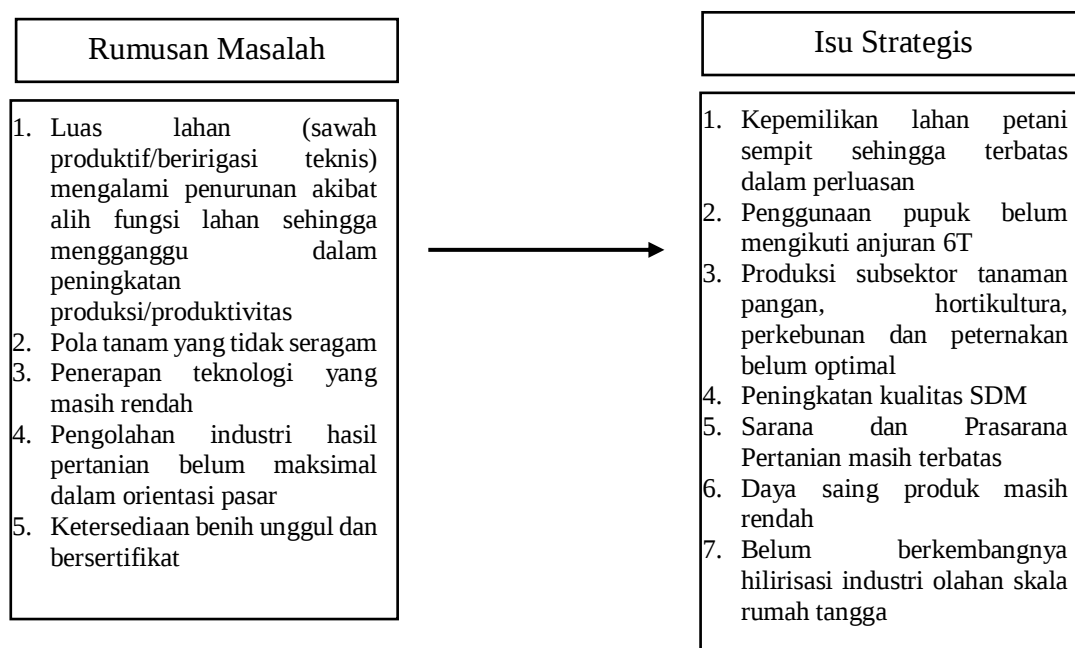
Gambar 1. Struktur organisasi Dinas Pertanian



1.5. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

Dalam merumuskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan, perangkat daerah perlu menganalisis isu-isu strategis yang perlu menjadi fokus perhatian dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah. Isu strategis didefinisikan sebagai kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah di masa yang akan datang. Perumusan isu strategis umumnya didahului dengan perumusan atau identifikasi masalah.

Isu strategis yang ada pada Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun sesuai dengan tugas dan fungsinya dirumuskan dalam gambar dibawah ini :



Permasalahan luas lahan sawah yang mengalami penurunan akibat alih fungsi lahan berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan produktivitas pertanian. Untuk itu Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk mencegah semakin banyaknya alih fungsi lahan melalui Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2023 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan saat ini masih menunggu persetujuan dari DPRD untuk Ranperda LP2B karena masih dalam tahap naskah akademik untuk disahkan menjadi PERDA.

Keterbatasan penyediaan benih/bibit unggul untuk komoditi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan juga sarana prasarana pertanian juga berpengaruh terhadap peningkatan produksi/produktivitas. Begitu juga dengan jumlah penyuluh pertanian dan tenaga medik veteriner dapat menghambat penyampaian informasi langsung kepada petani. Dengan kerjasama yang baik dari semua stakeholder disertai dengan kebijakan dan program dapat di perkirakan pembangunan pertanian akan semakin baik ke depannya.

Sehubungan dengan harapan yang akan dicapai dalam pembangunan pembangunan pertanian khususnya maka perlu disiapkan kebijakan-kebijakan yang komprehensif yang dibutuhkan terkait .

Adapun kebijakan, strategi, dan program pembangunan pertanian yang diperkirakan untuk dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan Peningkatan pemanfaatan dan pengembangan potensi pertanian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan;
2. Peningkatan produksi/produktivitas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan serta pengawasan penggunaan sarana pertanian;
3. Pengembangan dan pembangunan prasarana pertanian;
4. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun 2021-2026

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Simalungun yang terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki. Rencana Strategis Badan/Dinas/Kantor/Kecamatan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2019 hingga 2024 merujuk pada RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kab. Simalungun Tahun 2021 No. 4).

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, Visi Kabupaten Simalungun 2021-2026 menggambarkan tujuan utama penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Simalungun yang dapat terwujud melalui upaya pemerintah bersama DPRD, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, yaitu :

“RAKYAT HARUS SEJAHTERA”

Untuk mewujudkan pencapaian visi tersebut, dijabarkan 10 (sepuluh) misi pembangunan Kabupaten Simalungun sebagai berikut.

1. Pemulihan Ekonomi
2. Pemulihan Kesehatan
3. Penerapan GCG (Good and Clear Government)
4. Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan
5. Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
6. Peningkatan Pertanian dan Sistem Agribisnis
7. Peningkatan Kualitas Infrastruktur
8. Peningkatan Kualitas Generasi Muda/Millennial
9. Restrukturisasi Anggaran (Perbaikan Postur APBD)
10. Restrukturisasi Organisasi dan Reformasi Birokrasi

2.1.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Bupati dan Wakil Bupati Simalungun Tahun 2021-2026 tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun yang merupakan Perangkat Daerah dengan tugas dan pokok pelayanan kepada masyarakat untuk menetapkan tujuan yang mengacu pada misi ke 1 (satu) dan ke 6 (enam) yaitu “Pemulihan Ekonomi” dan “Peningkatan Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis”.

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun menetapkan 1 (satu) sasaran strategis :

1. Meningkatkan kinerja sektor unggulan daerah bidang pertanian dan peternakan Pertanian dalam peningkatan produksi komoditas unggulan baik itu untuk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan mengacu kepada misi yang telah ditetapkan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026, dapat dijabarkan sebagaimana pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke -				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya peningkatan produktivitas pertanian	Meningkatnya produktivitas, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan serta jumlah penyakit hewan menular	1. Jumlah produktivitas padi sawah (Kw/Ha)	52,61	52,63	52,65	52,67	52,69
			2. Jumlah produktivitas ladang (Kw/Ha)	32,79	32,81	32,83	32,85	32,87
			3. Jumlah produktivitas jagung (Kw/Ha)	52,89	52,91	52,93	52,95	52,97

	Tujuan	Sasaran	Indikator/Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan / Sasaran Pada Tahun Ke -
--	--------	---------	--------------------------	---

No				2020	2021	2022	2023	2024
			4. Jumlah produktivitas ubi kayu (Kw/Ha)	300,07	300,09	300,11	300,13	300,15
			5. Jumlah produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	9,31	10,41	10,51	10,62	10,72
			6. Jumlah produktivitas Cabai (Ton/Ha)	9,56	9,57	9,58	9,59	9,60
			7. Jumlah produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	26,47	26,49	26,51	26,53	26,55
			8. Jumlah produktivitas Kopi (Kg/Ha)	510,68	510,73	510,78	510,83	510,88
			9. Jumlah produktivitas Karet (Kg/Ha)	880,26	880,35	880,44	880,53	880,61
			10. Jumlah produktivitas Sawit (Ton/Ha)	20.021,11	20.023,11	20.025,11	20.027,11	20.029,12
			11. Jumlah peningkatan penyakit hewan menular (%)					

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata produktivitas padi sawah	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-TP	Dinas Pertanian

		Rerata produktivitas padi ladang	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-TP	Dinas Pertanian
		Rerata produktivitas jagung	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-TP	Dinas Pertanian
		Rerata produktivitas ubi kayu	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-TP	Dinas Pertanian
		Rerata produktivitas bawang merah	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-SPH	Dinas Pertanian
		Rerata produktivitas cabai	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-SPH	Dinas Pertanian
		Rerata produktivitas jeruk	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik Pertanian SIM-SPH	Dinas Pertanian

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
		Rerata produktivitas kelapa sawit	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik	Dinas Pertanian

		Rerata produktivitas kopi	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik	Dinas Pertanian
		Rerata produktivitas karet	Jumlah produksi keseluruhan selama setahun : jumlah panen	Koordinator Kecamatan melalui laporan Statistik	Dinas Pertanian
		Persentase jumlah kasus penyakit hewan menular		Petugas Paramedik Veteriner Kecamatan melalui laporan Statistik	Dinas Pertanian

2.1.2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

Tahun 2021-2026

Strategi dan kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

Misi I : Pemulihan Ekonomi

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya daya tarik pariwisata daerah dan ekonomi kreatif	Peningkatan daya saing pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya lokal	1. Tersedianya petani / kelembagaan yang berkompeten 2. Peningkatan pemanfaatan dan pengembangan potensi pertanian untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan

Misi 6 : Peningkatan Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis

No	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Percepatan penembangan ekonomi kerakyatan berbasis komoditas unggulan daerah	1. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan serta pengawasan penggunaan sarana pertanian

			melalui peningkatan : indeks pertanaman, penyediaan benih/bibit unggul, penerapan pemupukan yang tepat dan diversifikasi pertanian 2. Pengembangan dan pembangunan prasarana pertanian melalui : Penyusunan Peta Lahan (LP2B), pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani, pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluh Pertanian di kecamatan serta sarana pendukungnya, pembangunan rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana pertanian lainnya 3. Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten melalui pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)
--	--	--	--

a. Struktur Program dan Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Struktur program dan kegiatan yang berkaitan langsung dengan tercapainya sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun maupun program dan kegiatan pendukung sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. Struktur Program dan Kegiatan terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024

Sasaran	Program/Kegiatan
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	1. Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

	Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota Kegiatan : Pengendalian dan pengawasan penyediaan peredaran benih/bibit ternak, dan hijauan pakan ternak dalam daerah kabupaten/kota 2. Program : Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Kegiatan : Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten/kota
--	---

b. Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Adapun Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun yang merepresentasikan kinerja instansi dengan Bupati Simalungun adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kab. Simalungun Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah	52,69 Kw/Ha
		Rerata Produktivitas Padi Ladang	32,87 Kw/Ha
		Rerata Produktivitas Jagung	52,97 Kw/Ha
		Rerata Produktivitas Ubi Kayu	300,18 Kw/Ha
		Rerata Produktivitas Bawang Merah	9,60 Ton/Ha

		Rerata Produktivitas Cabai	10,72 Ton/Ha
		Rerata Produktivitas Jeruk	26,57 Ton/Ha
		Rerata Produktivitas Kelapa Sawit (TBS)	20.029,21 Kg/Ha
		Rerata Produktivitas Kopi Arabika	510,88 Kg/Ha
		Rerata Produktivitas Karet	880,61 Kg/Ha
		Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	38,13%

No	Program	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.24.685.185.440,-
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp.12.070.289.760,-
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp.19.250.378.600,-
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 807.982.000.-
5	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 830.518.400.-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2024. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

3.1 Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

3.1.1 Pengukuran Kinerja

Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun tahun 2024. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun merupakan kinerja tahun ke – 4 pada periode Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun tahun 2021-2026. Adapun hasil pengukuran atas capaian kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Pengukuran atas Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran Strategis 1				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Rerata produktivitas padi sawah (Kw/Ha)	52,69	58,23	110,51
2	Rerata produktivitas padi ladang (Kw/Ha)	32,87	41,91	127,50
3	Rerata produktivitas jagung (Kw/Ha)	52,97	58,33	110,11
4	Rerata produktivitas ubi kayu (Kw/Ha)	300,18	331,04	110,28
5	Rerata produktivitas bawang merah (Ton/Ha)	10,72	16,75	156,25
6	Rerata produktivitas cabai (Ton/Ha)	9,60	19,57	203,85
7	Rerata produktivitas jeruk (Ton/Ha)	26,57	35,20	132,48
8	Rerata produktivitas Sawit (TBS) (Kg/Ha)	20.029,12	12.611,27	62,96

Sasaran Strategis 1				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
9	Rerata produktivitas Karet (Kg/Ha)	880,61	1.093,41	80,53
10	Rerata produktivitas Kopi (Kg/Ha)	510,88	500,52	97,97
11	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	38,13	90,7	237,87

3.1.2 Analisis Capaian Kinerja

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah
Indikator 1 : Rerata Produktivitas Padi Sawah Rerata Produktivitas Padi Ladang Rerata Produktivitas Jagung Rerata Produktivitas Ubi Kayu Rerata Produktivitas Bawang Merah Rerata Produktivitas Cabai Rerata Produktivitas Jeruk Rerata Produktivitas Sawit Rerata Produktivitas Karet Rerata Produktivitas Kopi

Tabel 7. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 indikator Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	52,69	58,23	110,51	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	32,87	41,91	127,50	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	52,97	58,33	110,11	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	300,18	331,04	110,28	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	10,72	16,75	156,25	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	9,60	19,57	203,85	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	26,57	35,20	132,48	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Sawit (TBS) (Kg/Ha)	20.029,12	12.611,27	62,96	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	880,61	1.093,41	80,53	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	510,88	500,52	97,97	Dinas Pertanian

Salah satu tanaman pangan yang dominan diusahakan oleh masyarakat adalah tanaman padi yang terdiri dari padi sawah dan ladang. Kabupaten Simalungun dikenal sebagai salah satu lumbung padi terbesar di Sumatera Utara. Target produktivitas padi sawah tahun 2024 adalah 52,69 Kw/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 58,23 Kw/Ha dimana persentasenya sebesar 110,51 %. Produktivitas padi sawah pada Tahun 2024 terealisasi didukung dengan pemupukan berimbang, penyediaan benih bermutu, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan dan adanya pergerakan percepatan tanam dari benih bantuan pemerintah. Untuk peningkatan produksi/produktivitas dan Indeks Pertanaman pada Tahun 2024 dilakukan Launching Gerakan Tanam Perdana melalui UPSUS (Upaya penanganan Khusus). Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Kegiatan Pelaksanaan Panen Raya Padi Perdana Dalam Rangka Mewujudkan Perluasan Areal Tanam (PAT)



Foto Kegiatan Pelaksanaan Launching Gerakan Tanam dalam Rangka Mewujudkan Program Pemerintah Pusat melalui UPSUS (Upaya Penanganan Khusus) secara Nasional

Selain padi sawah masyarakat di kabupaten Simalungun khususnya untuk Simalungun bagian atas bertanam padi ladang. Target produktivitas padi ladang tahun 2024 adalah 32,87 Kw/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 41,91 Kw/Ha dimana persentasenya sebesar 127,50 %. Produktivitas padi ladang pada Tahun 2024

teralisasi didukung dengan pemupukan berimbang, penyediaan benih bermutu, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan dan adanya pergerakan percepatan tanam dari benih bantuan pemerintah. Untuk peningkatan produksi/produktivitas dan Indeks Pertanaman pada Tahun 2024 dilakukan Launching Gerakan Tanam Perdana dan Gerakan Perluasan Areal Tanam Padi Gogo melalui Tumpang Sisip dengan Kelapa Sawit. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Kegiatan Pelaksanaan Launching Gerakan Tanam Perluasan Areal Tanam Padi Gogo Bersama Kodim

Selain komoditi padi masyarakat bertanam palawija yaitu jagung dengan Target produktivitas tahun 2024 adalah 52,97 Kw/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 58,33 Kw/Ha dimana persentasenya sebesar 110,11 %. Produktivitas jagung pada Tahun 2024 terealisasi didukung dengan pemupukan berimbang, penyediaan benih bermutu, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan dan pemberian benih bantuan pemerintah. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Kegiatan Pelaksanaan Pendropingan Benih Jagung ke kelompok Tani dalam upaya Peningkatan Produktivitas/Produksi

Komoditi Ubi Kayu target produktivitas tahun 2024 adalah 300,18 Kw/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 331,04 Kw/Ha dimana persentasenya sebesar 110,28

%). Produktivitas ubi kayu pada Tahun 2024 meningkat dikarenakan perawatan tidak begitu sulit dan hasilnya banyak ditampung oleh pabrik tapioka yang ada di Kabupaten Simalungun bahkan keluar Simalungun. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Pertanaman di Salah Satu Kecamatan Sentra Ubi Kayu yang ada di Kabupaten Simalungun

Komoditi Bawang Merah target produktivitas tahun 2024 adalah 10,72 Ton/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 16,75 Ton/Ha dimana persentasenya sebesar 156,25 %. Produktivitas bawang merah pada Tahun 2024 meningkat didukung dengan pemupukan berimbang, pemberian bantuan benih unggul, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Kegiatan Pendropingan Bawang Merah ke kelompok Tani



Foto Kegiatan Monitoring Pertanaman Bawang Merah ke kelompok Tani

Komoditi Cabai target produktivitas tahun 2024 adalah 9,60 Ton/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 19,57 Ton/Ha dimana persentasenya sebesar 203,85 %. Produktivitas cabai pada Tahun 2024 meningkat didukung dengan pemupukan berimbang, pemberian bantuan benih unggul, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Kegiatan Pelaksanaan Gerakan Tanam Perdana Cabai dalam Rangka Meningkatkan Kaum Petani Milenial dalam Bertani menuju Ketahanan Pangan di Kabupaten Simalungun



Foto Kegiatan Gerakan Tanam Cabai dengan PKK Kabupaten Simalungun

Komoditi Jeruk target produktivitas tahun 2024 adalah 26,57 Ton/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 35,20 Ton/Ha dimana persentasenya sebesar 132,48 %. Produktivitas jeruk pada Tahun 2024 meningkat didukung dengan pemupukan berimbang, pemberian bantuan bibit unggul, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa untuk sasaran strategis 1 capaiannya telah melebihi target yang direncanakan.



Foto Kegiatan Pemberian bibit jeruk kepada kelompok tani

Komoditi sawit target produktivitas tahun 2024 adalah 20.029 Kg/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 12.611,27 Kg/Ha dimana persentasenya sebesar 62,96 %. Produktivitas sawit pada Tahun 2024 menurun karena pertanaman sawit banyak rusak, tanaman sudah tua dan dilakukan replanting.



Foto Kegiatan Identifikasi lokasi kegiatan integrasi padi gogo di areal lahan sawit

Komoditi karet target produktivitas tahun 2024 adalah 880,61 Kg/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 33,49 Kg/Ha dimana persentasenya sebesar 3,80 %. Produktivitas karet pada Tahun 2024 menurun karena pertanaman karet banyak rusak, tanaman sudah tua dan dilakukan replanting.



Foto Kegiatan Verifikasi Pembeku Lateks di Pertanaman Karet

Komoditi kopi target produktivitas tahun 2024 adalah 510,88 Kg/Ha dan realisasi tahun 2024 sebesar 500,52 Kg/Ha dimana persentasenya sebesar 97,97 %. Produktivitas kopi pada Tahun 2024 menurun karena pertanaman kopi banyak rusak dan tanaman tua serta beralih ke komoditi lain.



Foto Kegiatan Identifikasi lokasi integrasi padi gogo diareal lahan perkebunan kopi

Tabel 8. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			Sumber Data
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	57,91	57,75	58,03	52,69	58,23	110,51	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	39,21	40,16	45,80	32,87	41,91	127,50	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	59,80	59,61	58,21	52,97	58,33	110,11	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	331,18	329,45	332,12	300,18	331,04	110,28	Dinas Pertanian

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024			Sumber Data
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	12,61	16,42	16,91	10,72	16,75	156,25	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	15,26	27,76	26,90	9,60	19,57	203,85	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	30,40	32,97	32,96	26,57	35,20	132,48	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Sawit (Kg/Ha)	14.215,91	14.215,00	14.215,91	20.029	12.611,27	62,96	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	1.093,40	1.093,41	1.093,41	880,61	1.093,41	80,53	Dinas Pertanian
	Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	1.201,28	1.201,28	1.201,27	510,88	500,52	97,97	Dinas Pertanian

Realisasi rerata produktivitas padi sawah tahun 2021 sd 2024 mengalami naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami penurunan dan untuk Tahun 2023 sd 2024 mengalami kenaikan karena didukung dengan pemupukan berimbang, penyediaan benih bermutu, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan dan adanya pergerakan percepatan tanam dari benih bantuan pemerintah.

Realisasi rerata produktivitas padi ladang tahun 2021 sd 2024 mengalami naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami peningkatan sd Tahun 2023 karena ada bantuan padi gogo saat dampak el - Nino dan kembali mengalami penurunan di Tahun 2024 tidak ada bantuan padi ladang dari pemerintah pusat dan untuk APBD Kabupaten tidak jadi terealisasi.

Realisasi rerata produktivitas jagung tahun 2021 sd 2024 mengalami naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami penurunan sd Tahun 2023 dan kembali mengalami kenaikan di Tahun 2024 karena didukung dengan pemupukan berimbang, penyediaan benih bermutu, cukupnya alat dan mesin pertanian dalam pengolahan lahan.

Realisasi rerata produktivitas ubi kayu tahun 2021 sd 2024 mengalami naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami penurunan sd Tahun 2024 dikarenakan masa panen dari ubi kayu ini terlalu panjang lebih kurang 9 sd 10 bulan.

Realisasi rerata produktivitas bawang merah tahun 2021 sd 2024 mengalami

naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami kenaikan sd Tahun 2023 , untuk Tahun 2024 mengalami penurunan dikarenakan luas panen turun dan beralih ke komoditi sayuran lain, kurangnya stok benih yang diperoleh oleh petani untuk ditanam kembali dan faktor cuaca ekstrim.

Realisasi rerata produktivitas cabai tahun 2021 sd 2024 mengalami naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami kenaikan sd Tahun 2023 , untuk Tahun 2024 mengalami penurunan dikarenakan luas panen turun dan beralih ke komoditi sayuran lain, kurangnya stok benih yang diperoleh oleh petani untuk ditanam kembali dan faktor cuaca ekstrim.

Realisasi rerata produktivitas jeruk tahun 2021 sd 2024 mengalami naik turun. Dimana pada Tahun 2022 mengalami kenaikan untuk Tahun 2023 sd 2024 mengalami penurunan dikarenakan serangan lalat buah dan faktor cuaca ekstrim.

Realisasi rerata produktivitas sawit tahun 2021 sd 2024 mengalami penurunan dikarenakan serangan penyakit banyak tanaman yang rusak dan banyak dilakukan replanting.

Realisasi rerata produktivitas karet tahun 2021 sd 2024 setara dikarenakan perawatan yang baik pada pertanaman karet.

Realisasi rerata produktivitas kopi tahun 2021 sd 2024 mengalami penurunan dikarenakan serangan penyakit banyak tanaman yang rusak dan beralih ke tanaman lain.

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator Tahun 2024 dengan Target Akhir yang Terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	58,23	52,73	110,43
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	41,91	32,91	127,34
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	58,33	53,02	110,01
	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	331,04	300,24	110,25

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	16,75	10,93	153,24
	Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	19,57	9,62	203,43
	Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	35,20	26,62	132,23
	Rerata Produktivitas Sawit (Kg/Ha)	12.611,27	20.033,12	62,95
	Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	33,49	880,79	3,80
	Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	500,52	510,99	97,95

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi padi sawah di Kabupaten Simalungun. Meskipun melampaui target yang telah ditetapkan sebesar : 52,69 Kw/Ha dengan realisasi : 58,23 Kw/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi padi sawah : Kecamatan Raya : 45,24 Kw/Ha dan Kecamatan Girsang Sipangan Bolon : 52,61 KW/Ha

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi padi ladang di Kabupaten Simalungun.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi Jagung di Kabupaten Simalungun. Meskipun melampaui target yang telah ditetapkan sebesar : 52,97 Kw/Ha

dengan realisasi sebesar : 58,33 Kw/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi jagung : Kecamatan Haranggaol Horison : 47,40 Kw/Ha.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi ubi kayu di Kabupaten Simalungun.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi bawang merah di Kabupaten Simalungun. Meskipun melampaui target yang telah ditetapkan sebesar : 10,72 Ton/Ha dengan realisasi sebesar : 16,75 Ton/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi Bawang Merah : Kecamatan Sidamanik : 12,60 Ton/Ha.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi cabai di Kabupaten Simalungun. Meskipun melampaui target yang telah ditetapkan sebesar : 9,60 Ton/Ha dengan realisasi sebesar : 19,57 Ton/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi Cabai : Kecamatan Gunung Malela : 15,20 Ton/Ha, Kecamatan Bandar Huluan : 15, 20 Ton/Ha dan Kecamatan Pematang Sidamanik : 17,89 Ton/Ha

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi melampaui target yang disusun. Hal ini terjadi karena kerja keras dan kerjasama semua pihak dalam upaya peningkatan produktivitas/produksi jeruk di Kabupaten Simalungun.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja untuk komoditi sawit tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi lebih rendah dari target yang disusun. Target yang telah ditetapkan sebesar : 20.029,12 Kg/Ha dengan realisasi sebesar : 12.611,27 Kg/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi Sawit : Kecamatan Sidamanik, Raya Kahean, Tapan Dolok dan Pematang Bandar.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja untuk komoditi karet tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi lebih rendah dari target yang disusun. Target yang telah ditetapkan sebesar : 880,61 Kg/Ha dengan realisasi sebesar : 33,49 Kg/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi Karet : Kecamatan Siantar, Gunung Malela dan Hutabayu Raja.

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja untuk komoditi kopi tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi hampir mendekati target yang disusun. Target yang telah ditetapkan sebesar : 510,88 Kg/Ha dengan realisasi sebesar : 500,52 Kg/Ha ada beberapa kecamatan yang perlu ditingkatkan rerata produktivitas komoditi Kopi : Kecamatan Haranggaol Horison dan Kecamatan Dolok Silau.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 dan 10 Indikator Tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	58,23	55,39	105,12
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	41,91	41,88	100,07
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	58,33	62,60	93,17
	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	331,04	412,28	80,29
	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	16,75	13,75	121,81

Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	19,57	10,58	184,97
Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	35,20	35,20	100
Rerata Produktivitas Sawit (Kg/Ha)	12.611,27	80.304,45	15,70
Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	33,49	310,7	10,77
Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	500,52	790,57	63,31

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas padi sawah realisasi kinerja 58,23 Kw/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 55,39 Kw/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut melebihi standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas padi ladang realisasi kinerja 41,91 Kw/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 41,88 Kw/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut melebihi standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas jagung realisasi kinerja 58,33 Kw/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 62,60 Kw/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut hampir memenuhi standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas ubi kayu realisasi kinerja 331,04 Kw/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 412,28 Kw/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut hampir memenuhi standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas bawang merah realisasi kinerja 16,75 Ton/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 13,75 Ton/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut melebihi standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas cabai realisasi kinerja 19,57 Ton/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 10,58 Ton/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut melebihi standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas jeruk realisasi kinerja 35,20 Ton/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 35,20 Ton/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut seimbang dengan standar provinsi. Keberhasilan ini disebabkan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas sawit realisasi kinerja 12.611,27 Kg/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 80.304,45 Kg/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut jauh dengan standar provinsi. Diupayakan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas karet realisasi kinerja 33,49 Kg/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 310,7 Kg/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut jauh dari standar provinsi. Diupayakan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka produktivitas/produksi naik.

Untuk indikator kinerja rerata produktivitas kopi realisasi kinerja 500,52 Kg/Ha sedangkan untuk target standar provinsi 790,57 Kg/Ha. Ini menunjukkan bahwa realisasi kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk indikator tersebut di bawah standar provinsi. Diupayakan kerjasama yang baik antara Dinas Pertanian dengan stakeholder terkait dalam mendukung program pertanian sehingga angka

produktivitas/produksi naik.

Tabel 11. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Sasaran Strategis 1 dengan 10 Indikator serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	52,69	58,23	110,51	Capaian sangat jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan program percepatan tanam yang diupayakan untuk peningkatan produktivitas/ produksi di tahun 2024	Pelaporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan disusun sebagai acuan Dinas Pertanian untuk mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi khususnya tanaman padi, upaya yang dilakukan dengan penggunaan benih unggul bersertifikat dan tetap mempertahankan program pemerintah melalui Gerakan Percepatan Tanam
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	32,87	41,91	127,50	Capaian jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan program percepatan tanam yang diupayakan	Pelaporan statistik pertanian tanaman pangan disusun sebagai acuan Dinas Pertanian untuk mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah					untuk peningkatan produktivitas/ produksi tahun 2024	Produksi khususnya tanaman padi, upaya yang dilakukan dengan penggunaan benih unggul bersertifikat dan tetap mempertahankan program pemerintah melalui Gerakan Percepatan Tanam melalui Perluasan Areal Tanam Tumpang Sisip dengan Tanaman Kelapa Sawit
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	52,97	58,33	110,11	Capaian jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam	Pelaporan statistik pertanian tanaman pangan disusun guna mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam

	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	300,18	331,04	110,28	peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024 Capaian jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024 Capaian jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024	penggunaan benih unggul bersertifikat Pelaporan statistik pertanian tanaman pangan disusun guna mengetahui kenaikkan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian saprodi
	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	10,72	16,75	156,25		Pelaporan statistik pertanian tanaman hortikultura disusun guna mengetahui kenaikkan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian bibit/benih unggul yang bersertifikat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	9,60	19,57	203,85	Capaian jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024	Pelaporan statistik pertanian tanaman hortikultura disusun guna mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian bibit/benih unggul yang bersertifikat
	Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	26,57	35,20	132,48	Capaian jauh melebihi target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024	Pelaporan statistik pertanian tanaman hortikultura disusun guna mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian bibit/benih unggul yang bersertifikat
	Rerata Produktivitas Sawit (Kg/Ha)	20.029	12.611,27	62,96	Capaian jauh kurang target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024	Pelaporan statistik pertanian tanaman perkebunan disusun guna mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian bibit/benih unggul
	Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	33,49	310,7	10,77	Capaian jauh kurang target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024	Pelaporan statistik pertanian tanaman perkebunan disusun guna mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian bibit/benih unggul
	Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	510,88	500,52	97,97	Capaian hampir mendekati target disebabkan keberhasilan dalam melaksanakan percepatan tanam peningkatan produktivitas/ produksi di Tahun 2024	Pelaporan statistik pertanian tanaman perkebunan disusun guna mengetahui kenaikan dan penurunan produktivitas/ produksi dalam pemberian bibit/benih unggul

3.1.1. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Tabel 12. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	52,69	58,23	110,51	12.674.609.760	4.717.883.517	37	27
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	32,87	41,91	127,50				
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	52,97	58,33	110,11				
	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	300,18	331,04	110,28				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton /Ha)	10,72	16,75	156,25	12.674.609.760	4.717.883.517	37	27
	Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	9,60	19,57	203,85				
	Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	26,57	35,20	132,48				
	Rerata Produktivitas Sawit (Kg/Ha)	20.029,12	12.611,27	62,96				
	Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	880,61	1.093,41	80,53				
	Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	510,88	500,52	97,97				
TOTAL		20.514,72	13.172,3	64	12.674.609.760	4.717.883.517	37,22	27

Dari tabel di atas terlihat bahwa penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 (satu) dengan 10 indikator sebesar 37,22% mampu menghasilkan capaian kinerja sebesar 64% dengan tingkat efisiensi 27%.

Keberhasilan efisiensi penggunaan sumber daya salah satunya disebabkan perumusan perencanaan yang tepat. Efisiensi sumber daya adalah praktek memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Efisiensi sumber daya dapat mendorong produktivitas. Perencanaan merupakan titik awal untuk peningkatan efisiensi yang signifikan.

Tabel 13. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah (Kw/Ha)	110,51	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Padi Sawah	100 %	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi tanaman pangan
	Rerata Produktivitas Padi Ladang (Kw/Ha)	127,50		Rerata Produktivitas Padi Ladang	100%	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi tanaman pangan
	Rerata Produktivitas Jagung (Kw/Ha)	110,11		Rerata Produktivitas Jagung	100%	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi tanaman pangan
	Rerata Produktivitas Ubi Kayu (Kw/Ha)	110,28		Rerata Produktivitas Ubi Kayu	100%	Menunjang	Pemberian saprodi dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi tanaman pangan
				Rerata Produktivitas Ubi Kayu melalui Penyediaan saprodi	100%		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak	Analisis
-------------------	-------------------	-------------	--------------------	-------------------	-------------	-------------------	----------

						Menunjang	
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Bawang Merah (Ton/Ha)	156,25	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Bawang Merah	100 %	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi tanaman hortikultura
	Rerata Produktivitas Cabai (Ton/Ha)	203,85	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Cabai	100%	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi Hortikultura
	Rerata Produktivitas Jeruk (Ton/Ha)	132,48	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Jeruk	100%	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi hortikultura
	Rerata Produktivitas Sawit (Kg/Ha)	62,69	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Sawit	100%	Menunjang	Pemberian bnatuan bibit unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi perkebunan
				Rerata Produktivitas Bawang Merah	100%		
				Rerata Produktivitas Bawang Merah melalui penyediaan benih/bibit			
				Rerata Produktivitas Cabai	100%		
				Rerata Produktivitas Cabai melalui penyediaan benih/bibit			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program Kegiatan /	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
-------------------	-------------------	-------------	--------------------	-------------------	-------------	-----------------------------	----------

Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Rerata Produktivitas Karet (Kg/Ha)	3,80	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Karet	100 %	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi tanaman perkebunan
	Rerata Produktivitas Kopi (Kg/Ha)	97,97	Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rerata Produktivitas Kopi	100%	Menunjang	Penggunaan bibit/benih unggul dapat meningkatkan produktivitas/ produksi komoditi perkebunan
				Rerata Produktivitas Kopi melalui penyediaan bibit/bibit	100%		

Sasaran Strategis 1 : Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah

Indikator 11 : Persentase Peningkatan Kejadian Penyakit Hewan Menular

Tabel 14. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	38,13	90,7	237,87

Persentase peningkatan kejadian hewan menular target untuk tahun 2024 adalah 38,13% dan realisasi tahun 2024 sebesar 90,7% dimana persentasenya sebesar 237,87 %.



Foto terjadi KLB Kasus di gigat anjing gila



Foto Pelaksanaan kegiatan vaksin rabies di Kecamatan

Tabel 15. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	-	-	-	38,13	90,7	237,87

Realisasi presentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular tahun 2024 mengalami peningkatan dikarenakan banyak pelaporan tentang rabies bisa diatasi jika ketersediaan vaksin rabies dan obat obatan lain dalam jumlah yang banyak.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Target Akhir yang Terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis

Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Target Akhir Rencana Strategis (2026)	Tingkat Kemajuan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	90,7	Bebas Rabies	-

Melihat tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun capaian yang diperoleh untuk sasaran strategis menunjukkan realisasi yang baik dimana sesuai dengan arahan bahwa Indonesia memiliki target bebas rabies.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 Tahun 2024 dengan Standar Provinsi dan Nasional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2024	Standar Nasional/ Provinsi / Kabupaten / Kota Lainnya	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) / (4) x 100%
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	90,7	Bebas Rabies	-

Untuk indikator kinerja persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular 90,7%. Ini menunjukkan bahwa realisasi yang baik sesuai dengan arahan bahwa Indonesia memiliki target bebas rabies.

Tabel 18. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Sasaran Strategis 1 serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi / Upaya yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	38,13	90,7	237,87	Capaian berhasil dalam pelaksanaan vaksin rabies	Ketersediaan vaksin dan obat-obatan untuk menanggulangi rabies dan penyakit hewan lainnya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 22 / PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Adapun rumus perhitungan yang digunakan yaitu :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Dengan demikian, berikut disampaikan tabel analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

Tabel 19. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	38,13	90,7	237,87	187.547.000	186.917.500	100	138,2

Dari tabel di atas terlihat bahwa penggunaan sumber daya melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung sasaran strategis 1 (satu) dengan 1 indikator sebesar 100% mampu menghasilkan capaian kinerja sebesar 237,87% dengan tingkat efisiensi 138,2%.

Keberhasilan efisiensi penggunaan sumber daya salah satunya disebabkan perumusan perencanaan yang tepat. Efisiensi sumber daya adalah praktek memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Efisiensi sumber daya dapat mendorong produktivitas. Perencanaan merupakan titik awal untuk peningkatan efisiensi yang signifikan.

Tabel 20. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Sasaran Strategis 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program Kegiatan /	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang / Tidak Menunjang	Analisis
Meningkatkan kapasitas dan produktivitas sektor pertanian daerah	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	237,87	Program : Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular	100 %	Menunjang	Penyediaan vaksin rabies dan obat-obatan lainnya untuk menekan penurunan kasus penyakit hewan menular
			Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam daerah Kabupaten/Kota	Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular melalui penyediaan vaksin dan obat-obatan lainnya	100%		

3.2 Realisasi Anggaran

Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 63.724.003.618,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp. 47.419.886.704 atau sebesar 74%. Dibandingkan dengan tahun tahun 2020, 2021, 2022 persentase realisasi anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun mengalami peningkatan. Secara lebih jelas terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 21. Realisasi Anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024

No	Program / Kegiatan	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 25.080.113.758,-	Rp.23.181.652.664,-	92%
	- Kegiatan 1 : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 14.526.100,-	Rp. 13.657.000,-	94%
	- Kegiatan 2 : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 22.428.173.018,-	Rp.20.719.445.729,-	92%
	- Kegiatan 3 : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp. 1.346.622.600,-	Rp. 1.290.884.987,-	96%
	- Kegiatan 4 : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp. 556.792.040,-	Rp. 458.358.024,-	82%
	- Kegiatan 5 : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Rp. 734.000.000,-	Rp. 699.306.924,-	95%

	Daerah			
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 12.674.609.760,-	Rp. 4.717.883.517,-	37%
	- Kegiatan 1 : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Rp. 10.290.879.760,-	Rp. 2.567.029.017,-	37%
	- Kegiatan 2 : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp. 2.278.550.000,-	Rp. 2.045.754.500,-	90%
	- Kegiatan 3 : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 105.180.000,-	Rp. 105.100.000,-	100%
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 25.504.370.500,-	Rp.19.065.894.523,-	75%
	- Kegiatan 1 : Pembangunan Prasarana Pertanian	Rp. 25.504.370.500,-	Rp.19.065.894.523,-	75%
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 187.547.000,-	Rp. 186.917.500,-	100%
	- Kegiatan 1 : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 187.547.000,-	Rp. 186.917.500,-	100%
5	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 277.362.600,-	Rp. 267.538.500,-	96%
	- Kegiatan 1 : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Rp. 277.362.600,-	Rp. 267.538.500,-	96%

Perbandingan capaian realisasi anggaran x (2024) tahun terakhir (2021 - 2024) adalah sebagai berikut.

No	Tahun	Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian
1	2021	31.786.936.464,-	28.610.911.409,-	90%
2	2022	75.735.283.665,-	70.674.068.782,-	93%
3	2023	59.851.150.344,-	57.030.575.359,-	95,28%
4	2024	63.724.003.618,-	47.419.886.704,-	74%

Pada tahun 2024 jumlah anggaran sebesar Rp. 63.724.003.618,- dengan realisasi sebesar Rp.47.419.886.704,- (74%) masuk kategori rendah karena ada beberapa sub kegiatan yang realisasinya tidak sesuai dengan target (silpa). Hal ini terjadi disebabkan oleh kurang cermatnya dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga proses realisasi untuk beberapa sub kegiatan terkendala. Perencanaan yang matang dan akurat berdampak pada proses realisasi pelaksanaan kegiatan yang diikuti dengan realisasi anggaran.

Capaian Realisasi anggaran yang baik dan tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : perencanaan anggaran yang baik, sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman, komitmen bersama semua stakeholder serta koordinasi dan sosialisasi kepada seluruh stakeholder. Perencanaan anggaran yang baik akan meningkatkan penyerapan anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024. Penyusunan LAKIP ini merupakan amanat yang tertuang dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sesuai harapan semua pihak.

LAKIP Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 ini menggambarkan kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, kinerja anggaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dari hasil uraian capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Padi Sawah sebesar 110,51% (Sangat Berhasil);
2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Padi Ladang sebesar 127,50% (Sangat Berhasil);
3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Jagung sebesar 110,11% (Sangat Berhasil);
4. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Ubi Kayu sebesar 110,28% (Sangat Berhasil) ;
5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Bawang Merah sebesar 156,25% (Sangat Berhasil);
6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Cabai sebesar 203,85% (Sangat Berhasil);
7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Jeruk sebesar 132,48% (Sangat Berhasil);
8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Sawit (TBS) sebesar 62,96% (Cukup Berhasil);

9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Karet sebesar 80,53% (Berhasil);
10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Rerata Produktivitas Kopi sebesar 97,97% (Sangat Berhasil);
11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 : Persentase peningkatan kejadian penyakit hewan menular sebesar 237,87% (Sangat Berhasil).

Selama Tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Simalungun, DPA Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun **Rp.963.724.003.618,00** realisasi anggaran mencapai **Rp.47.419.886.704,00** atau serapan dana APBD mencapai 74%, dengan demikian SiLPA (Sisa Lebih Pendapatan dan Anggaran) Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Simalungun Tahun 2024 sebesar **Rp.16.304.116.914,00**. Hal ini merupakan upaya efisiensi penggunaan sumber daya anggaran, namun realisasi capaian fisik tetap tercapai. Secara efektif anggaran tersebut telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Bupati Simalungun. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 masuk dalam kategori baik, namun masih belum maksimal, efektif dan efisien dalam upaya meningkatkan kinerja serta pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Simalungun

Hasil ini merupakan representasi dari kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026, dan Rencana Kerja Tahun 2024. Berdasarkan pemenuhan capaian kinerja 100%, dari 1 sasaran strategis, terdapat 9 (sembilan) sasaran yang sangat berhasil.

Langkah kedepan yang akan dilakukan adalah :

1. Diperlukan terobosan kebijakan anggaran dalam mengakomodir penyediaan bibit/benih unggul bersertifikat, pengadaan alat dan mesin pertanian pra panen dan pasca panen, pembangunan jaringan irigasi tersier dan jalan usaha tani;
2. Disetujuinya Ranperda untuk LP2B Kabupaten Simalungun mengingat alih fungsi lahan yang semakin banyak;
3. Mengadakan pelatihan bagi penyuluh dan petani untuk penggunaan teknologi terkini seperti penggunaan alat pertanian modern, aplikasi pertanian berbasis data dan teknik pertanian presisi;

4. Tetap melaksanakan Pola Tanam Tertib Tanam (P2T3) untuk menekan serangan hama dan penyakit dengan pengaturan pola tanam tertib tanam dapat diantisipasi panen raya yang dapat membuat harga-harga komoditi pertanian menjadi kurang bernilai;
5. Penambahan petugas paramedik kesehatan hewan dilapangan karena masih ada yang merangkap di beberapa kecamatan;
6. Penambahan vaksin rabies untuk mengurangi persentase kejadian penyakit hewan menular;
7. Penambahan tenaga penyuluh pertanian untuk memberikan pendampingan yang Lebih intensif kepada petani

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2024 ini, adalah merupakan gambaran Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun selama satu tahun.

Pamatang Raya, Februari 2025
Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Simalungun,

Sakban Saragih, SP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197205232000031004

LAMP IRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sakban Saragih, SP, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Radiapoh Hasiholan Sinaga, S. H., M.H

Jabatan : Bupati Simalungun

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan Target Kinerja yang seharusnya sesuai Lampiran Perjanjian ini dalam rangka mencapai Target Kinerja Jangka Menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Kapasitas dan Produktivitas Sektor Pertanian Daerah	Rerata Produktivitas Padi Sawah Rerata Produktivitas Padi Ladang Rerata Produktivitas Jagung Rerata Produktivitas Ubi Kayu Rerata Produktivitas Bawang Merah Rerata Produktivitas Cabe Besar Rerata Produktivitas Jeruk Rerata Produktivitas Kelapa Sawit (TBS) Rerata Produktivitas Kopi Arabika Rerata Produktivitas Karet Persentase Peningkatan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	52,69 Kw/Ha 32,87 Kw/Ha 52,97 Kw/Ha 300,18 Kw/Ha 9,60 Ton/Ha 10,72 Ton/Ha 26,57 Ton/Ha 20.023,20 Kg/Ha 510,83 Kg/Ha 880,61 Kg/Ha 38,13%

No

Program

Anggaran

Keterangan

1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 24.685.185.440,00	- DAU
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 12.070.289.760,00	- DAU,DBH
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 19.250.378.600,00	- DAU, DAK
4	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan	Rp. 807.982.000,00	- DAU
5	Program Penyuluhan Pertanian	Rp. 830.518.400,00	- DAU

Lampiran 2. Lampiran Penghargaan pada Tahun 2024

PIAGAM PENGHARGAAN TAHUN 2024



Ket. Penganugerahan BPP Terbaik I Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun 16 Februari Tahun 2024



Ket. Penerimaan Penghargaan Predikat Kepatuhan Sarana Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun, 17 Desember 2024



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN DINAS PERTANIAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun
Pamatang Raya, 21162

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN

NOMOR : 000.8.6.3/9/2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DAN DOKUMEN PENETAPAN KINERJA

TAHUN 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025, Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun perlu membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2025 ;
- b. bahwa untuk memenuhi sebagaimana dimaksud dalam huruf 'a' dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pertanian maka perlu dibentuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2025 ;
- c. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tersebut.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Perencanaan Sistem Pemerintahan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/20/M.PAN/ 11/2007 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah);
10. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 15 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Simalungun Nomor Nomor 24 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja pada Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Simalungun;
11. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 22 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Simalungun;
12. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 47 Tahun 2020 tentang Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun;
13. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 20 Februari 2023 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Pertanian.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DNAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DAN DOKUMEN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025.
- KESATU : membentuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2025 .
- KEDUA : Tim kerja menjalankan tugas sesuai dengan arahan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pamatang Raya
Pada tanggal 19 Februari 2025
Kepala Dinas,



Sakban Saragih, SP, M.Si
Pembina Utama Muda/IV c
NIP. 197205232000031004

LAMPIRAN : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN

NOMOR : 000.8.6.3/9/2025

TANGGAL : 19 Februari 2025

TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) DAN
DOKUMEN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025

TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP) DAN DOKUMEN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN

No	Nama Jabatan	Kedudukan	Ket
1	Kepala Dinas	Pembina	
2	Sekretaris Dinas	Ketua Tim	
3	Kepala Bidang Tanaman Pangan	Anggota	
4	Kepala Bidang Hortikultura	Anggota	
5	Kepala Bidang Perkebunan	Anggota	
6	Kepala Bidang Peternakan	Anggota	
7	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Anggota	
8	Kepala Bidang Penyuluhan	Anggota	
9	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah	Anggota	
10	Perencana	Anggota	

Kepala Dinas,



Sakban Saragih, SP, M.Si
Pembina Utama Muda/IV c
NIP. 197205232000031004



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN DINAS PERTANIAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun
Pamatang Raya, 21162

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN

NOMOR : 000.8.6.3/11/2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA CAPAIAN KINERJA

DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memenuhi ketentuan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (ESAKIP), maka perlu ditunjuk Tim Pengumpul Data untuk memantau capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2025;
- b. bahwa pegawai yang dihunjuk dianggap mampu untuk melakukan pengumpulan data untuk memantau capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2025;
- c. bahwa sehubungan dengan butir 'b' tersebut di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2019 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2019 tentang

Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Reformasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. . Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pertanian

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DNAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA CAPAIAN KINERJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2025.

KESATU : Menghunjuk nama-nama sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini, sebagai Tim Pengumpul Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2025.

KDUA : Tim Pengumpul Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun bertugas memantau dan melaporkan data capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2025 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas dengan Tim Penyusun Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun Tahun 2025.

KETIGA : Biaya yang timbul dari surat keputusan ini dibebabnkan pada anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun, sesuai ketentuan yang berlaku.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pamatang Raya
pada tanggal 19 Februari 2025
Kepala Dinas,



Sakban Saragih, SP, M.S
Pembina Utama Muda/IV c
NIP. 197205232000031004

LAMPIRAN : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN
 NOMOR : 000.8.6.3/11/2025
 TANGGAL : 9 Februari 2025
 TENTANG : PEMBENTUKAN TIM PENGUMPUL DATA CAPAIAN
 KINERJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2025
 SUSUNAN TIM PENGUMPUL DATA CAPAIAN KINERJA
 DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TAHUN 2025

No	Nama Jabatan	Kedudukan	Ket
1	Kepala Dinas	Pembina	
2	Sekretaris Dinas	Ketua Tim	
3	Kepala Bidang Tanaman Pangan	Anggota	
4	Kepala Bidang Hortikultura	Anggota	
5	Kepala Bidang Perkebunan	Anggota	
6	Kepala Bidang Peternakan	Anggota	
7	Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian	Anggota	
8	Kepala Bidang Penyuluhan	Anggota	
9	Analisis Keuangan Pusat dan Daerah	Anggota	
10	Perencana	Anggota	

Kepala Dinas,



Sakban Saragih, SP, M.Si
 Pembina Utama Muda/IV c
 NIP. 197205232000031004



PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN DINAS PERTANIAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Simalungun
Pamatang Raya, 21162

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN

NOMOR : 000.8.6.3/10/2025

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN

KABUPATEN SIMALUNGUN

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN,

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 dan Pasal 4 Peraturan Menteri Negeri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Simalungun;

b. bahwa berdasarkan huruf 'a' di atas perlu ditetapkan suatu Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun.

Mengingat : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

15. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2005-2025;

16. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas-Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah;
17. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 tentang perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 17 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Simalungun;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Simalungun Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Simalungun Tahun 2021 Nomor 4);
19. Peraturan Bupati Simalungun Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DNAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN

KESATU : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun untuk menetapkan rencana kerja tahunan, menyampaikan rencana kerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

KEDUA : Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Simalungun melakukan reviu atas ketetapan dan kualitas Indikator Kinerja yang ditetapkan secara periodik. Hasil reviu merupakan pertimbangan untuk melakukan perubahan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya,

akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pamatang Raya
pada tanggal 19 Februari 2025
Kepala Dinas,



Sakban Saragih, SP, M.Si
Pembina Utama Muda/IV c
NIP. 197205232000031004

LAMPIRAN

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SIMALUNGUN

NOMOR : 000.8.6.3/10/2025

TANGGAL : 19 Februari 2025

TENTANG : PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN SIMALUNGUN

A. Nama : Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Simalungun

B. Tugas : Membantu Bupati melaksanakan sebahagian kewenangan daeran
bidang pertanian

C. Fungsi :

1. Perumusan kebijakan dibidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kesehatan hewan;
2. Pengembangan prasarana pertanian
3. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, hijauan pakan ternak;
4. Pengawasan penggunaan sarana pertanian;
5. Pembinaan produksi di bidang pertanian;
6. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan hewan;
7. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
8. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
9. Pelaksanaan penyuluhan pertanian;
10. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian
11. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan administrasi dinas pertanian;
13. Pelaksanaan pembinaan teknis dan administrasi pada unit pelaksana teknis dan jabatan fungsional di lingkungan Dinas Pertanian;
14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
15. Bertanggungjawab penuh atas segala tugas sesuai dengan tupoksi jabatannya; dan
16. Menerima sanksi atas kelalaian maupun penyalahgunaan kewenangan terhadap jabatan, sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Indikator Kinerja Utama :

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
	Meningkatkan kinerja sektor unggulan daerah bidang pertanian	Jumlah rerata produktivitas tanaman pangan unggulan : a. Padi Sawah b. Padi Ladang c. Jagung d. Ubi Kayu	Dinas Pertanian
		Jumlah rerata produktivitas tanaman hortikultura unggulan : a. Bawang Merah b. Cabai c. Jeruk	Dinas Pertanian
		Jumlah rerata produktivitas komoditi unggulan perkebunan rakyat : a. Sawit b. Karet c. Kopi	Dinas Pertanian
		Jumlah penurunan penyakit hewan menular : a. Jumlah penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Dinas Pertanian

Kepala Dinas,



Sakban Saragih, SP, M.Si
Pembina Utama Muda/IV c
NIP. 197205232000031004

DOKUMENTASI

2024



Ket : Penyerahan Bantuan Benih Padi Sawah



Ket : Penyerahan Bantuan Benih Jagung



Ket : Penyerahan Bantuan Bibit Bawang Merah



Ket : Penyerahan Bantuan Benih Cabai



Ket : Penyerahan Bantuan Benih Kacang Panjang



Ket : Penyerahan Bantuan Bibit Alpukat



Ket : Penyerahan Bantuan Bibit Durian



Ket : Penyerahan Bantuan Alsintan Cultivator



Ket : Penyerahan Bantuan Alsintan Power Thresher



Ket : Penyerahan Bantuan Alsintan TR 2



Ket : Penyerahan Bantuan Alsintan Combine Harvester Besar



Ket : Penyerahan Bantuan Screen House Modern Hortikultura Komoditas Buah



Ket : Penyerahan Bantuan Hidroponik Set